

ABSTRAK

Gregorius Barbarigo Gany, 21. 75. 7078. **Perang dan Politik Manusia: Tinjauan Etis Ensiklik *Fratelli Tutti***. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Skripsi ini bertujuan mengkaji fenomena krisis kemanusiaan yang semakin mendesak di abad ke-21, dengan penekanan pada dampak perang dan dinamika politik manusia yang sering kali mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Dalam konteks ini, penulis menganalisis pandangan Paus Fransiskus yang dituangkan dalam ensikliknya, *Fratelli Tutti*, yang diterbitkan pada 4 Oktober 2020. Ensiklik ini muncul di tengah berbagai tantangan global, termasuk pandemi COVID-19, yang memperlihatkan ketidakadilan sosial, ketimpangan ekonomi, dan krisis kemanusiaan yang meluas.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi bahwa kesadaran akan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan cenderung hilang, dan konflik bersenjata, seperti yang terjadi di Ukraina dan Gaza, menunjukkan dampak besar terhadap kehidupan masyarakat global. Paus Fransiskus secara tegas menolak perang sebagai solusi untuk konflik, menegaskan bahwa perang adalah kegagalan moral dan politik yang mendalam, yang selalu membawa kehancuran dan penderitaan. Dalam pandangannya, tidak ada perang yang benar-benar adil, terutama di era modern dengan senjata pemusnah massal yang dapat menghancurkan kehidupan manusia secara luas.

Skripsi ini juga menyoroti pentingnya pendidikan perdamaian sebagai fondasi untuk membangun masyarakat yang damai. Paus Fransiskus menyerukan agar politik harus berakar pada kasih, keadilan sosial, dan martabat manusia, serta menekankan bahwa politik seharusnya menjadi alat untuk melayani kebaikan bersama, bukan sekadar alat untuk meraih kekuasaan. Dalam konteks ini, penulis menggarisbawahi peran individu dan masyarakat dalam menciptakan perdamaian, serta pentingnya pengampunan dan rekonsiliasi sebagai langkah untuk menyembuhkan luka-luka sejarah dan membangun masa depan yang lebih damai.

Dengan demikian, skripsi ini menawarkan pandangan baru tentang hubungan internasional yang berlandaskan pada prinsip solidaritas dan persaudaraan universal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai kemanusiaan dapat diintegrasikan dalam praktik politik dan sosial, serta mendorong tindakan kolektif untuk menciptakan dunia yang lebih adil dan damai.

Kata Kunci: Perang dan Politik manusia, Paus Fransiskus, Ensiklik *Fratelli Tutti*, Persaudaraan Universal, Rekonsiliasi, dan Solidaritas.

ABSTRACT

Gregorius Barbarigo Gany, 21. 75. 7078. **War and Human Politics: An Ethical Review of the Encyclical *Fratelli Tutti***. Thesis. Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This thesis aims to examine the phenomenon of the humanitarian crisis that is increasingly pressing in the 21st century, with an emphasis on the impact of war and the dynamics of human politics that often neglect humanitarian values. In this context, the author analyzes the views of Pope Francis as articulated in his encyclical, *Fratelli Tutti*, published on October 4, 2020. This encyclical emerged amid various global challenges, including the COVID-19 pandemic, which highlighted social injustices, economic disparities, and widespread humanitarian crises.

Through a qualitative approach, this research identifies that the awareness of the importance of upholding humanitarian values tends to diminish, and armed conflicts, such as those occurring in Ukraine and Gaza, demonstrate significant impacts on global society. Pope Francis firmly rejects war as a solution to conflicts, asserting that war is a profound moral and political failure that always brings destruction and suffering. In his view, there is no truly just war, especially in the modern era with weapons of mass destruction that can annihilate human life on a large scale.

This thesis also highlights the importance of peace education as a foundation for building a peaceful society. Pope Francis calls for politics to be rooted in love, social justice, and human dignity, emphasizing that politics should serve the common good rather than merely being a tool for gaining power. In this context, the author underscores the role of individuals and society in creating peace, as well as the importance of forgiveness and reconciliation as steps to heal historical wounds and build a more peaceful future.

Thus, this thesis offers a new perspective on international relations based on the principles of solidarity and universal brotherhood. This research is expected to contribute to the understanding of how humanitarian values can be integrated into political and social practices, as well as encourage collective action to create a more just and peaceful world.

Keywords: War and Human Politics, Pope Francis, Encyclical *Fratelli Tutti*, Universal Brotherhood, Reconciliation, and Solidarity.